

ABSTRAK

Penularan tuberculosis (TB) dalam keluarga merupakan salah satu bentuk ketidakpatuhan pasien dalam berperilaku pencegahan penularan TB. Dukungan keluarga merupakan unsur penting dalam membantu individu menyelesaikan masalah, meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi penderita TB paru dalam berperilaku untuk mencegah penularan TB paru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB dan kualitas hidup penderita TB paru.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian 35 responden dengan jumlah sampel 32 responden. Teknik pengambilan sample dengan *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dukungan keluarga, lembar kuesioner perilaku pencegahan penularan dan lembar kuesioner *World Health Organization Quality of Life* (WHOQOL), analisis data menggunakan uji statistik *rank-spearman* dengan nilai signifikan $p < \alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (75%) responden mempunyai dukungan keluarga baik, hampir seluruhnya (81,2%) mempunyai perilaku pencegahan baik dan sebagian besar mempunyai kualitas hidup baik (68,8%). Hasil uji *Rank Spearman* ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan ($p = 0.000$), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ($p = 0.000$).

Kesimpulan penelitian ini, ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan TB dan kualitas hidup penderita TB paru. Dukungan keluarga yang baik akan mendorong penderita berperilaku pencegahan baik, sehingga lebih optimis dalam menghadapi masalah kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata Kunci : dukungan keluarga, perilaku pencegahan penularan TB, kualitas hidup